

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

6.1 Biaya

Rencana biaya yang diperlukan

1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator dan honor pembuat sistem	26 %	780.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, foto copy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	59 %	1.770.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop DN-LN, akomodasi konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	9%	270.000
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	6%	540.000
Jumlah biaya yang dibutuhkan		100 %	3.000.000

6.2 Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	BULAN KE								INDIKATOR KEBERHASILAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Koordinasi dan Perijinan	√								Surat Ijin Kegiatan Pengabdian dari Bakesbang, Kecamatan Dampit dan Desa Rembun serta Dinas Kesehatan Kabupaten Malang

2	Identifikasi Pengetahuan kader tentang penanganan anemia		√							Data Pengetahuan kader posyandu
3	FGD untuk menilai kemauan dan kesanggupan pelatihan		√							Jumlah kader yang bersedia dilatih pembuatan SAKURA (susu almond kurma) untuk meningkatkan hemoglobin sehingga ibu hamil dapat mencegah kejadian anemia
5	Pelatihan pembuatan SAKURA			√	√	√				Kader dapat membuat SAKURA selanjutnya dapat mentransfer ilmu kepada ibu hamil
6	Pemberian Pendidikan Kesehatan kepada seluruh masyarakat yang memiliki ibu hamil tentang manfaat SAKURA				√	√				Masyarakat paham tentang manfaat minuman SAKURA sehingga ibu hamil dapat mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan
7	Pembuatan video tentang SAKURA						√			Adanya CD yang berisi tata cara pembuatan minuman SAKURA
8	Evaluasi dan						√	√	√	Penemuan kendala

	monitoring keberlanjutan kegiatan serta penyusunan laporan kemajuan kegiatan pengabdian									dan hambatan keberlanjutan kegiatan. Tersusunnya laporan kemajuan kegiatan Pengabdian Masyarakat
9	Penyusunan laporan Akhir							√	√	Tersusunnya laporan akhir

REFERENSI

- Almatsier, S. (2001). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arisman. (2004). Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Atmadja dkk. (1996). Pengenalan Jenis-Jenis Rumput Laut Indonesia. Jakarta:
- Dinkes Jawa Timur. (2012). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012. Dipetik September 19, 2019, dari Departemen Kesehatan Jawa Timur: www.depkes.go.id
- _____ . (2017). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. Dipetik September 19, 2019, dari Departemen Kesehatan Jawa Timur: www.depkes.go.id
- Fatimah. (2011). Pola Konsumsi Ibu Hamil dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi. J. Sains & Teknologi Desember 2011 Vol.7 No.3, 137-152.
- Flourisa, J. S. (2006). Hasil Survei Kesehatan Ibu: Pendekatan Kemitraan dan Keluarga di 10 Kabupaten Propinsi Jateng dan Jatim. Dipetik September 21, 2019, dari BKKBN: www.bkkbn.go.id/ditfor/research.php?catid=3
- Guiry. (2007). Ulva Lactuca Linnaeus. Dipetik September 21, 2019, dari Ulva Lactuca Linnaeus: www.algaebase.org/browse/taxonomy/?id=8416
- Guyton. (1987). Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit (versi terjemahan Petrus Adrianto dkk.). Jakarta: EGC.
- Hallberg, L., & Rossander, L. H. (1991). Iron Requirements in Menstruating Women. Am. J. Clin. Vol.54, 1047-1058.
- Hani, U. (2010). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta: Salemba Medika.
- Hinderaker, S. G., Olsen, B. E., & Lie, R. T. (2002). Anemia in pregnancy in rural Tanzania: associations with micronutrients status and infections. Eur. J. Clin. Nutr, 56(3):192-199.
- Hoffbrand. (2005). Kapita Selekta Hematologi Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kemendes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Balitbang Kemendes RI.
- _____ . (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kemendes RI.
- _____ . (2017). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Jakarta: Kemendes RI.
- Kepala Pusat Penyuluhan Perikanan dan Kelautan. (2011). Penangkapan Ikan dengan Gill Net. Jakarta: KKP.

- Kristiyanasari, W. (2010). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kusmiyati, Y. (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Lynch, S. (2000). The Potential Impact of iron Supplementation During Adolescence on Iron Status in Pregnancy. *Am. J. Clin.* Vol. 130, 448S.
- Manuaba, I. (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- _____. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah, dkk. (2018). Eksplorasi Senyawa Bioaktif Alga Cokelat *Sargassum* sp. Agardh sebagai Antioksidan dari Pesisir Barat Aceh. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 2018, Volume 21 Nomor 1, 21(1):167-178.
- Patricia, L. W. (2006). *Buku Saku Asuhan Ibu dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo. (2007). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Puspitaningrum, D., & Fratika, N. M. (2011). Hubungan Pengetahuan tentang Anemia, Pendidikan Ibu, Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hb pada Ibu Hamil Trimester III di RB Bhakti Ibu Kota Semarang. Semarang: Naskah Publikasi Ilmiah.
- Ratnawati, L. (2006). *Tingkat Konsumsi Tablet Fe terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mijen I Kabupaten Demak Tahun 2006*. Skripsi.
- Rochjati, P. (2003). *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil*. Surabaya: Airlangga.
- Rooslynn, I. (2016). Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya* 3, 1-9.